

ABSTRAK

Moh. Ilham Wahyudi, *Upaya Kyai Dalam Menumbuhkan Minat Santri Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Baiturrahman Teja Timur Pamekasan*, Skripsi, Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA.
Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M. Pd.I.

Kata Kunci: Menumbuhkan Minat Santri, Menghafal Al-Qur'an

Kyai memiliki peran penting dalam mengelola pondok pesantren dan mendidik santri. pesantren memiliki karakteristik yang membedakan dengan lembaga pendidikan lain. Yang mana salah satunya yaitu kecepatan dan banyaknya pelajaran seseorang ditentukan oleh kehendak santri, maka dari itu diperlukan adanya suatu bentuk usaha dari kyai selaku pengasuh, Pembina, dan merupakan komponen penting dipesantren untuk menunjukkan bagaimana caranya membuat Santrinya lebih tertarik untuk selalu belajar sesuatu yakni dengan menumbuhkan minat yang berupa keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Untuk menumbuhkan minat santri dalam menghafal Al- Qur'an Kyai selalu memberikan motivasi kepada santri.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus penelitian, yaitu: *pertama* Bagaimana upaya Kyai dalam menumbuhkan minat Santri menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Baiturrahman Teja Timur Pamekasan, *Kedua* Apa metode yang diterapkan Kyai kepada Santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Baiturrahman Teja Timur Pamekasan, *Ketiga* Apa yang menjadi hambatan Kyai dalam menumbuhkan minat Santri untuk menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Baiturrahman Teja Timur Pamekasan dan Bagaimana Solusinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah Kyai, Ustadz (Pembimbing Tahfidz) dan Santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, tringaluasi, analisis data, dan uraian rincian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*: Upaya Kyai dalam Menumbuhkan minat santri menghafal Al- Qur'an adalah dengan cara memberi motivasi dalam bentuk lisan dan aksi perbuatan (Pendidikan Tahfidz dan *Reward*). *Kedua*, Metode yang diterapkan oleh Kyai dalam menghafal Al-Quran yaitu metode Talaqqi, Metode Tahfidz, Metode Tasmi'. *Ketiga*, Hambatan yang dihadapi Kyai dalam menumbuhkan minat santri menghafal Al- Qur'an beserta solusinya, yaitu hambatan pergaulan dari teman sehingga menghambat dalam proses penghafalan. Solusi yang diterapkan pemisahan kamar antara santri yang mengikuti Tahfidz dengan santri biasa lainnya.